

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis data penelitian, terdapat empat karakteristik desain pembelajaran yang dikembangkan menurut kompetensi literasi sains PISA yaitu meliputi: (1) indikator dan tujuan pembelajaran yang meliputi kompetensi literasi sains PISA, (2) materi/bahan ajar yang meliputi kompetensi literasi sains PISA, (3) peta sekuensi berupa pemetaan urutan dalam pembelajaran yang meliputi kompetensi literasi sains PISA, (4) alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur ketercapaian literasi kimia peserta didik. Adapun indikator dan tujuan pembelajaran hasil integrasi berupa indikator yang mengakomodasi kompetensi konten dan konteks sains, proses sains, dan sikap sains sebagai kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah dipadukan dengan standar isi kurikulum 2013. Materi ajar berupa konstruksi dua kompetensi literasi sains, yaitu kompetensi kontens sains pada materi reaksi redoks dan kompetensi konteks sains pada konteks kembang api. Peta sekuensi yang merupakan urutan pembelajaran terkait tahapan pembelajaran STL meliputi tahap kontak, tahap curiositi, tahap elaborasi, tahap pengambilan keputusan dan tahap nexus. Peta sekuensi tersebut mengakomodasi empat kompetensi literasi sains PISA selama proses pembelajaran. Alat evaluasi yang dikembangkan mengakomodasi pencapaian empat kompetensi literasi sains peserta didik yang tertuang dalam indikator.

Kualitas desain pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan validasi ahli yang didapatkan melalui perhitungan CVR dan CVI untuk kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar; kompetensi PISA; dan tujuan pembelajaran, kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi pembelajaran; skenario pembelajaran; bahan ajar; media pembelajaran; lembar kerja peserta didik; dan alat evaluasi terhadap tujuan pembelajaran

ditafsirkan bahwa desain pembelajaran yang dihasilkan sangat sesuai untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

Penilaian pendidik kimia terhadap desain pembelajaran menggunakan *rating scale* ditafsirkan bahwa desain pembelajaran termasuk kategori sangat baik dan layak diimplementasikan dalam pembelajaran.

B. Rekomendasi

Ada tiga komponen yang terdapat pada *Model of Education Reconstruction* (MER), yaitu klarifikasi dan analisis konten, penelitian mengajar dan belajar, serta implementasi dan evaluasi. Penelitian ini hanya melakukan dua komponen penelitian MER. Oleh karena itu, agar diketahui seberapa besar pencapaian literasi kimia peserta didik yang dihasilkan dari penerapan desain pembelajaran yang dibuat, peneliti merekomendasikan untuk dilakukan penelitian lanjutan terkait dengan komponen yang ketiga yaitu implementasi dan evaluasi desain pembelajaran.